

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang di peruntukan masyarakat Indonesia khususnya Provinsi Bali dalam memperoleh suatu pendapatan daerah. Kabupaten Buleleng menjadi salah satu kabupaten yang juga mengandalkan sektor pariwisata di dalamnya, mengingat bentang wilayah Kabupaten Buleleng yang berada pada jalur utara Provinsi Bali ini menjanjikan perkembangan pariwisata yang cukup menjanjikan. Pemerintah Kabupaten Buleleng menganggarkan seperempat anggaran pemerintah untuk kemajuan daerah pariwisata. Kabupaten Buleleng sendiri memiliki beberapa daerah pariwisata mulai dari bentang daratan maupun bentang lautan/pantai. Daerah bentang lutan dan daratan dimulai dari dalam kota sendiri hingga menyentuh perbatasan daerah bagian timur, bagian selatan serta bagian barat.

Perbatasan paling selatan Kabupaten Buleleng adalah Desa Pancasari. Sektor pariwisata di Desa Pancasari ini sangat menjanjikan dilihat dari perbukitan, wilayah yang sejuk serta jauh dari hiruk pikuk keramaian kota ini lah yang membuat Desa Pancasari di pilih untuk menjadi tempat di bangunnya sebuah lapangan golf, dengan Resort serta Restaurant sebagai penunjang aktivitas para pemain golf. Handara Golf and Resort dibangun oleh dr ibnu sutowo pada tahun 1976 dengan keberadaan sebuah fasilitas olahraga yang dilengkapi *Resort*, *Restaurant* serta bar ini menjadi sektor pariwisata baru yang bisa di kunjungi di desa pancasari, sejak tahun 1976, Handara Golf and Resort Bali ini menjadi salah satu sektor yang dijadikan tumpuan

pariwisata di Desa Pancasari, namun dilihat dari era saat ini di era new normal dengan adanya wabah dunia yaitu Corona Virus seperti saat ini membawa dampak besar. Pariwisata menjadi sektor utama yang terganggu akibat dampak dari Corona Virus ini atau yang sering disebut Covid-19. Menangani masalah ini pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengambil langkah dengan mengadakan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan menutup semua sektor pariwisata yang ada guna membatasi penyebaran virus ini. Begitu pula dengan beberapa *stakeholder* dari perusahaan besar di Bali, memilih untuk mengurangi banyak aktivitas di hotel, dan banyak pula yang memilih memberhentikan operasional hotel maupun restaurant.

Handara Golf and Resort Bali menjadi salah satu perusahaan yang memilih untuk memberhentikan operasional hotel selama kurang lebih 1 bulan penuh. Dampak yang di alami Hotel Handara Golf & Resort Bali pada saat Virus Corona sangat terlihat dari kondisi masyarakat sekitar yang bekerja di hotel tersebut. *Stakeholder* yang menangani masalah ini pun sudah sangat berusaha keras dalam menangani masalah pemberhentian operasional ini karena melihat dampak besar yang ditimbulkan. Perubahan signifikan dilihat dari berbagai aktivitas masyarakat pekerja hotel yang lumpuh diakibatkan oleh pandemi covid-19 ini. Tidak hanya Hotel Handara Golf & Resort Bali saja yang terkena dampak dari wabah ini, bahkan dunia pun menyatakan akan melakukan *lockdown* besar – besaran (CNN Indonesia). Ini membuat pemerintah Indonesia berusaha keras dalam mengoptimalkan penanganan kasus Covid-19.

Mulai pada bulan Juli 2020 Pemerintah Provinsi Bali mulai memberlakukan *New normal*, Bagaimana strategi pengelolaan Hotel Handara Golf & Resort Bali di Era *New normal* ini berarti apakah kelengkapan prosedur kerja hotel telah memenuhi kriteria protokol kesehatan yang telah diserukan pemerintah? Ini artinya membuka kembali seluruh sektor pariwisata, namun dengan ketentuan yang berlaku mentaati protokol kesehatan diantaranya menggunakan masker, selalu mencuci tangan, serta menggunakan *handsanitizer*. Tidak hanya itu, disaat era *new normal* ini berlaku yang penting dipikirkan adalah bagaimana strategi Hotel Handara Golf & Resort Bali dalam menangani masalah operasional, menjalankan aktivitas hotel serta menarik minat pengunjung untuk datang dan menginap. Sebelum adanya *new normal* kurangnya wisatawan yang datang untuk berkunjung serta terjadinya penurunan pendapatan sektor pariwisata khususnya di hotel hingga hampir 50% di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan. Setelah *new normal* wisatawan kembali datang berkunjung ke Hotel Handara Golf & Resort Bali dengan strategi – strategi baru yang di kembangkan para pemangku kepentingan. Era *New Normal* ini merupakan era baru perjalanan perkembangan pariwisata di Bali pada khususnya, dengan penerapan protokol kesehatan.

Hotel Handara Golf & Resort Bali telah menerapkan beberapa strategi dalam penanganan kemungkinan terburuk di era *new normal* ini. Keputusan ini yang sudah di bicarakan dengan semua pihak hotel, mengenai bagaimana efektivitas dari penerapan strategi pengelolaan Hotel Handara Golf & Resort Bali yang sudah di terapkan di era *new normal* ini perlu pengkajian lebih

lanjut. Maka dari itu, di dalam penelitian ini merupakan dasar dan landasan penting dalam suatu strategi adalah dengan secara praktis dapat melihat perkembangan Hotel Handara Golf & Resort Bali dalam perjalanan pengelolaan operasional hotel di era terbaru ini. Menjejak permasalahan yang terlihat tersebut, peneliti mengambil judul: **“Strategi Hotel Handara Golf & Resort Bali dalam Era New Normal”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja dampak yang di alami Hotel Handara Golf & Resort Bali pada saat Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana strategi pengelolaan Hotel Handara Golf & Resort Bali di era *New Normal* ini?
3. Bagaimana efektivitas penerapan strategi pengelolaan Hotel Handara Golf & Resort Bali di era *New Normal*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, berikut adalah tujuan dari diadakannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dampak yang di alami Hotel Handara Golf & Resort Bali pada saat Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui cara menangani penjualan hotel Hotel Handara Golf & Resort Bali di masa Covid 19 ini.

3. Untuk mengetahui strategi apa saja yang di terapkan Hotel Handara Golf & Resort Bali di Era New Normal sekarang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi para pembaca agar mengetahui strategi apa saja yang perlu di gunakan dalam menghadapi semua situasi di masa pandemi sekarang agar hunian hotel tetap stabil.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi perusahaan mengenai Strategi Hotel Handara Golf & Resort Bali dalam meningkatkan hunian kamar dan kunjungan tamu pada saat virus corona ini datang.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi perusahaan mengenai strategi Hotel Handara Golf & Bali dan dapat menjadi pedoman bagi hotel lain.